

Jelajahi Masjid Nabawi: Keutamaan, Lokasi, dan Area Mustajab



1. Sejarah Singkat Pembangunan Masjid Nabawi

Masjid Nabawi merupakan salah satu tempat tersuci dalam Islam, terletak di kota Madinah al-Munawwarah. Dibangun langsung oleh Rasulullah ﷺ pada tahun pertama hijrah (622 M) bersama para sahabat, masjid ini awalnya berdinding tanah liat, beratap pelepah kurma, dan beralaskan pasir.

Perluasan masjid terjadi secara bertahap oleh para khalifah seperti Umar bin Khattab dan Utsman bin Affan, hingga akhirnya diperbesar secara signifikan di masa Dinasti Umayyah, Abbasiyah, dan modern oleh Kerajaan Arab Saudi. Saat ini, Masjid Nabawi mampu menampung lebih dari satu juta jamaah.

Keutamaan masjid ini ditegaskan Rasulullah ﷺ dalam sabdanya:

“Salat di masjidku ini lebih utama daripada seribu salat di masjid lain, kecuali di Masjidil Haram.” (HR. Bukhari dan Muslim)

Masjid Nabawi bukan sekadar tempat salat, tapi juga pusat ilmu, dzikir, dan ketenangan jiwa. Mengunjungnya merupakan salah satu puncak spiritual dalam perjalanan ke Tanah Suci.

2. Area-Area Utama: Raudhah, Makam Nabi ﷺ , Mimbar Rasul

Masjid Nabawi memiliki area-area mulia yang memiliki nilai spiritual tinggi. Yang paling istimewa adalah **Raudhah**, area antara rumah Nabi ﷺ (sekarang makam beliau) dan mimbarnya. Rasulullah ﷺ bersabda:

“Antara rumahku dan mimbarku adalah taman dari taman-taman surga.” (HR. Bukhari dan Muslim)

Raudhah ditandai dengan karpet hijau khas. Di sinilah jamaah berdoa karena diyakini sebagai tempat mustajab. Selain itu, makam Rasulullah ﷺ , yang juga menjadi tempat dimakamkannya Abu Bakar dan Umar bin Khattab, terletak di sisi timur masjid. Ziarah dilakukan dari luar dengan penuh adab dan penghormatan.

Mimbar Rasul ﷺ dan beberapa **tiang bersejarah** seperti Tiang Abu Lubabah dan Tiang Aisyah juga bisa ditemukan di area ini, memperkaya pengalaman ziarah dengan jejak sejarah yang menyentuh.

3. Lokasi Mustajab Doa dan Dzikir di Masjid

Selain Raudhah, beberapa titik lain di Masjid Nabawi juga dipercaya sebagai tempat mustajab untuk berdoa, seperti:

- **Bab Jibril**, pintu tempat Malaikat Jibril menyampaikan wahyu.
- **Sekitar makam Nabi ﷺ** , tempat mengingat perjuangan beliau dengan khusyuk.
- **Halaman Timur Masjid**, tempat yang sejuk dan tenang di pagi hari untuk dzikir dan munajat.

Setiap sudut masjid membawa aura spiritual tersendiri. Jamaah bisa membaca Al-Qur'an, berdzikir, atau merenung dalam hening. Bagi jamaah umrah mandiri, tempat-tempat ini menjadi sumber kekuatan ruhani yang mendalam.

4. Tips Masuk Raudhah: Waktu, Aplikasi, dan Adab

Masuk ke Raudhah kini diatur melalui aplikasi **Nusuk**. Pendaftaran harus dilakukan beberapa hari sebelumnya dengan jadwal yang berbeda untuk pria dan wanita. Wanita biasanya memiliki jadwal pagi dan malam hari.

Tips penting:

- Datang minimal 30 menit sebelum waktu.
- Gunakan pakaian syar'i dan hindari membawa barang berlebihan.
- Masuk dengan niat ibadah, bukan untuk berfoto atau berebut tempat.
- Jaga ketenangan, hindari dorongan dan suara keras.

Jika tidak bisa masuk ke area tengah Raudhah, berdoa di sekitarnya pun tetap membawa keberkahan. Banyak jamaah menangis haru di Raudhah karena merasakan kedekatan dengan Rasulullah ﷺ .

5. Fasilitas Masjid: Air Zamzam, Kursi Roda, dan Layanan Bahasa

Masjid Nabawi sangat ramah bagi jamaah:

- **Air zamzam** tersedia gratis di seluruh area.
- **Kursi roda** gratis dan toilet bersih tersedia.
- **Jalur landai dan lift** disediakan untuk lansia dan penyandang disabilitas.

Layanan bahasa juga tersedia:

- **Khutbah diterjemahkan** ke berbagai bahasa termasuk Bahasa Indonesia.
- **Headset khusus** bisa dipinjam untuk terjemahan.
- Petugas (mutawwi'in) memberikan arahan dalam bahasa Inggris, Urdu, dan Asia Tenggara.

Jamaah disarankan membawa tas kecil berisi alas duduk, kaus kaki, dan pelindung dari suhu ekstrem yang berubah-ubah di Madinah.

6. Refleksi Spiritual: Hening yang Menggetarkan Hati

Masjid Nabawi bukan hanya tentang ziarah fisik, tapi juga tentang **perjalanan jiwa**. Dalam keheningan masjid, terutama saat malam atau subuh, banyak jamaah menemukan momen introspeksi yang dalam.

Tangisan, istighfar, dan doa yang lirih mengisi udara, menjadikan tempat ini saksi pertaubatan dan lahirnya niat baru. Banyak jamaah mandiri merasakan titik balik spiritual di sini—menemukan makna dari perjalanan panjang mereka.

Di Madinah, tidak ada yang benar-benar sendiri. Bahkan tanpa rombongan atau mutawwif, Anda ditemani Allah dan jejak Rasulullah ﷺ . Inilah keindahan Masjid Nabawi: menghubungkan jiwa Anda dengan ketenangan surga di bumi.

Terima kasih telah membaca



Umrah
BERSAMAMU

YouTube
Umrah BersamaMu
Official Youtube Video
Edukasi dan Informasi Terupdate untukmu
www.umrahbersamamu.com

Subscribe & Comment

Klik banner di atas untuk menonton konten menarik dari YouTube UmrahBersamaMu!